

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kupang merupakan kota yang mulai pesat dengan perkembangan di bidang ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Hal tersebut secara visual dapat dilihat dengan bertambahnya kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang beroperasi di dalam Kota Kupang, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan antara pertumbuhan sarana dan prasarana transportasi. Peningkatan volume lalu lintas yang tinggi dan peningkatan ini sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi kapasitas jalan dengan fasilitas pengaturan lalu lintas yang ada sehingga menimbulkan masalah lalu lintas seperti kecelakaan yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerusakan material. Kondisi kecelakaan tersebut kebanyakan terjadi di ruas – ruas jalan yang mempunyai tingkat aktifitas yang tinggi. Di samping pertumbuhan penduduk, pertumbuhan kegiatan perekonomian diduga merupakan penyebab utama pada ketidaknyamanan dan ketidakamanan bagi pengguna jalan.

Problem keselamatan lalu lintas pada daerah perkotaan (yang biasanya diukur berdasarkan resiko atau tingkat resiko terhadap kecelakaan lalu lintasnya), cenderung bersifat meningkat sejalan dengan proses pembangunan. Kondisi tersebut sering diakibatkan oleh variasi karakteristik dan perilaku dari pengguna jalan atau pembangunan sarana dan prasarana yang tidak lagi saling mendukung satu sama lain (Koli,2006). Selain hal tersebut, Kecelakaan terjadi karena beberapa faktor antara lain faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan atau karena faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar. Selain itu juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan (Silalahi, 2012).

Persimpangan pada Jl. Piet A. Tallo, depan Graha Pena Timor Express sering terjadi konflik lalu lintas yang dapat menyebabkan kecelakaan dan kemacetan, Persimpangan sebidang merupakan daerah yang berpotensi untuk terjadinya konflik akibat adanya bermacam jenis pergerakan lalu lintas dan Selama ini antisipasi pencegahan kecelakaan dilakukan dengan melihat data kecelakaan yang telah terjadi, tetapi suatu kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan luput dari pengamatan dan dianggap kejadian biasa. Kecepatan yang di atas rata-rata juga akan dianggap normal jika tidak menyebabkan

kecelakaan, terutama pada lokasi – lokasi yang berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas atau rawan terhadap kecelakaan lalu lintas(Silalahi, 2012).

Untuk menanggulangi hal-hal tersebut di atas maka perlu sebuah analisis, yaitu dengan menggunakan *Traffic Conflict Technique* (TCT). *Traffic Conflict Technique* (TCT) adalah sebuah metode yang digunakan dengan meningkatkan keselamatan di dalam lalu lintas dan juga merupakan salah satu metode untuk mengobservasi, yaitu dengan mengidentifikasi kecelakaan yang hampir terjadi (*near-missed accident*) yang berhubungan dekat dengan kecelakaan (Hyden,1987). Oleh karena itu diadakan penelitian pada ruas jalan tersebut dengan judul : **“ANALISA DAERAH RAWAN KECELAKAAN SIMPANG TIGA DENGAN METODE PENDEKATAN TCT (TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE) (LOKASI STUDI : RUAS JALAN PIET A. TALLO, DEPAN GRAHA PENA TIMOR EXPRESS – KUPANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat keseriusan konflik?
2. Bagaimana perilaku pengendara pada saat terjadinya konflik lalu lintas?
3. Alternatif apa saja yang dilakukan untuk mengurangi konflik lalu lintas pada persimpangan jalan Piet A. Tallo, depan Graha Pena Timor Exspress?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh kecepatan kendaraan terhadap tingkat keseriusan konflik.
2. Untuk mengidentifikasi perilaku pengendara pada saat konflik lalu lintas.
3. Hasil dari analisa digunakan sebagai penentuan jenis upaya peningkatan keselamatan jalan Piet A. Tallo, depan Graha Pena Timor Exspress.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi – instansi terkait dalam hal ini Dinas Perhubungan dan pihak Kepolisian untuk mengambil langkah – langkah dalam mengatur lalu lintas dan memperkecil tingkat terjadinya kecelakaan di persimpangan

jalan Piet A. Tallo berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) ini.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini memiliki batasan permasalahan yang akan dibahas sehingga pembahasan masalah yang akan ditinjau tidak lebih luas lagi. Adapun batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi ini dilakukan di Persimpangan Jl.Piet A. Tallo depan Graha Pena Timor Exspress.



Gambar 1.1 lokasi penelitian

Sumber : Google Maps,2019

2. Penelitian ini menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT). Metode ini dikembangkan oleh Departement of *Traffic Planning and Engineering* di Lund University di Swedia karena aplikasinya tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga dikembangkan diseluruh dunia.
3. Teknik analisa data menggunakan metode *Time To Accident* (TTA)
4. Studi ini memerlukan survey untuk mengamati kejadian-kejadian yang hampir menyebabkan terjadinya kecelakaan seperti :
 - a. Pengereman / perlambatan mendadak (hard braking).
 - b. Membanting stir / mengelak (steering).
 - c. Percepatan secara tiba - tiba (sudden acceleration).

5. Survey pengumpulan data harus dilakukan pada saat diluar jam sibuk, yaitu pada pukul 10.00 – 11.00 siang (1 jam) selama 7 hari (1 minggu). Pertimbangannya adalah ketika pada saat jam sibuk, para pengemudi akan lebih waspada mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan rendah sehingga sulit bagi surveyor untuk mengamati konflik yang terjadi
6. Survey di fokuskan pada jalan utama sehingga Pos pengamatan di bagi menjadi dua yaitu pos 1 mengamati kendaraan dari arah jembatan liliba menuju Graha Pena Timor Express atau RSS Liliba yang terlibat konflik dan pos 2 mengamati kendaraan dari arah Graha Pena Timor Express menuju jembatan liliba atau masuk RSS Liliba yang terlibat konflik.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan dan perbedaan serta keterkaitan judul dengan penelitian terdahulu dirangkum mencari tahu faktor – faktor berpotensi terjadinya kecelakaan, sedangkan pada penelitian sekarang akan menganalisa kecepatan kendaraan dan perilaku pengemudi yang berpotensi terjadinya konflik dan resiko kecelakaan lalu lintas dengan metode *Traffict Conflict Technique* (TCT), untuk menentukan jenis upaya peningkatan keselamatan jalan di persimpangan jalan Piet A. Tallo.

Tabel 1.1 keterkaitan judul dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan
1.	Melkyanus M. Koli	Evaluasi dan penyusunan program keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Mohammad Hatta Kota Kupang	<ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui faktor – faktor yang berpotensi terjadinya konflik dan resiko kecelakaan untuk ruas jalan dan persimpangan pada lokasi – lokasi yang padat aktifitasnya dari ruas jalan Mohammad Hatta. b. Mengevaluasi dan menyusun program penanganan keselamatan lalu lintas dalam

			bentuk strategi dan teknik pencegahan pada lokasi – lokasi yang padat aktifitas dari ruas jalan yang ditinjau.
2.	Atmadja Gorga Tamado Paulus Silalahi	Upaya peningkatan keselamatan simpang tiga dengan metode traffic conflict technique (tct) Studi Kasus : Jalan Kemakmuran - Jalan Tole Iskandar	<p>a. untuk melakukan analisis keselamatan simpang dengan memperhatikan tingkat konflik, dari pergerakan lalu lintas oleh pengguna jalan.. Metode yang digunakan untuk menganalisis konflik adalah dengan Traffic Conflict Technique (TCT).</p> <p>b. Hasil dari analisa digunakan sebagai penentuan jenis upaya peningkatan keselamatan jalan.</p>